

ABSTRAK

KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI MELON BERBASIS AGROWISATA

Oleh:

Aldi Saepul Hidayat
215009003

Dosen Pembimbing:

Hendar Nuryaman
Tenten Tedjaningsih

Agro Digital Tasikmalaya (ADT) merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak pada usahatani melon berbasis agrowisata di Kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. ADT memiliki permasalahan yaitu ketidakstabilan volume jual buah melon dan belum optimalnya *benefit* yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan teknis usahatani melon berbasis agrowisata di ADT dan menganalisis kelayakan finansial berdasarkan lima tahun berjalannya aktivitas usaha di ADT. Penelitian ini dilakukan pada September 2024 sampai Februari 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menjelaskan kondisi teknis usahatani melon berbasis agrowisata dan analisis NPV, Net B/C, dan IRR untuk menganalisis kelayakan finansial usahatani melon berbasis agrowisata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui aktivitas observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kelayakan teknis pada usahatani melon berbasis agrowisata di ADT diperoleh persentase kesesuaian dengan kondisi ideal sebesar 27 persen dari lima aspek yaitu pra-penanaman, penyemaian benih, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen. Sedangkan capaian kelayakan teknis agrowisata sebesar 47 persen dari 17 indikator. Selanjutnya pada analisis finansial diperoleh nilai NPV sebesar Rp 68,117 nilai Net B/C sebesar 2,784 dan nilai IRR sebesar 87,5 persen. Berdasarkan hasil analisis finansial tersebut, maka usahatani melon berbasis agrowisata di ADT layak untuk dilanjutkan karena NPV positif, Net B/C >1, dan IRR lebih dari *expected return* yaitu 30 persen. Akan tetapi, kelayakan teknis budidaya melon dan teknis agrowisata ini perlu diiringi dengan perbaikan teknis agar memperoleh keuntungan yang maksimal di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Agrowisata, finansial, kelayakan, melon, usahatani

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY OF AGROTOURISM-BASED MELON FARMING

By:

**Aldi Saepul Hidayat
215009003**

Under Guidance:

**Hendar Nuryaman
Tenten Tedjaningsih**

Agro Digital Tasikmalaya (ADT) is an agribusiness company engaged in agrotourism-based melon farming in Mulyasari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. ADT has problems, namely the instability of the sales volume of melons and the benefits obtained are not yet optimal. This research aims to analyze the technical feasibility of agrotourism-based melon farming at ADT and analyze financial feasibility based on five years of running business activities at ADT. This research was conducted from September 2024 to February 2025. The research method used was a case study. The analytical method used is descriptive qualitative to explain the technical conditions of agrotourism-based melon farming and NPV, Net B/C, and IRR to analyze the financial feasibility of agrotourism-based melon farming. Data collection techniques were carried out through observation activities and in-depth interviews. The research results show that the technical feasibility conditions for agrotourism-based melon farming at ADT obtained a percentage of conformity with ideal conditions of 27 percent from five aspects, including pre-planting, seed sowing, plant maintenance, harvest and post-harvest. Meanwhile, the achievement of technical feasibility for agrotourism was 47 percent from 17 indicators. Furthermore, in the financial analysis, the NPV value was obtained at IDR 68,117 the Net B/C value was 2,784 and the IRR value was 87,5 percent. Based on the financial analysis results, the agrotourism-based melon farming at ADT is feasible to continue because the NPV is positive, Net B/C > 1, and IRR is more than expected return which is 30 percent. However, the technical feasibility of melon cultivation and agrotourism techniques need to be accompanied by technical improvements in order to obtain maximum profit in the future.

Keywords : Agrotourism, farming, feasibility, finance, melons